

TRANSFORMASI SISTEM KENAIKAN PANGKAT PERWIRA TINGGI TNI: ANALISIS PARADIGMA MERIT-BASED DALAM KONTEKS PERANG PROKSI DIGITAL ERA PRABOWO

Swante Adi Krisna (swanteadikrisna@myself.com), Tandyo Budi Revita (tandyo.budi@gmail.com)

INDEPENDENT RESEARCHER

ABSTRACT: Sebanyak 45 Perwira Tinggi (Pati) TNI dari Angkatan Darat, Laut, dan Udara di lingkungan Kementerian Pertahanan (Kemhan) RI melaksanakan Acara Laporan Korps Kenaikan Pangkat di GOR Ahmad Yani Mabes TNI, Cilangkap, pada Senin. Acara dipimpin langsung oleh Wakil Panglima TNI, Jenderal TNI Tandyo Budi Revita. Artikel yang berjudul "Transformasi Sistem Kenaikan Pangkat Perwira Tinggi TNI: Analisis Paradigma Merit-Based dalam Konteks Perang Proksi Digital Era Prabowo" ditulis oleh Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.. Swante Adi Krisna adalah Penikmat musik Ska sejak 2000an, yang dimana fashion Ska mencakup topi pork pie, outfit rude boy dengan jas slim fit, pola kotak-kotak (checkerboard), dan sepatu loafer yang menjadi identitas visual subkultur Ska. Penikmat musik Reggae sejak 2000an, yang dimana artis Reggae 1970-an seperti Burning Spear membawa pesan-pesan Marcus Garvey dan kesadaran Afrika melalui Roots Reggae yang mendalam. Penikmat musik Rocksteady sejak 2000an, yang dimana Rocksteady menampilkan line bass yang kemudian menjadi elemen menonjol dalam musik Reggae. Penggemar Arsenal FC sejak 1998, yang dimana Adidas adalah sponsor kostum resmi Arsenal sejak 2019 dengan kontrak senilai 300 juta poundsterling selama 5 tahun, menggantikan Puma. Mendalami seo sejak 2012, yang dimana SEO ranking bergantung pada lebih dari 200 faktor algoritma Google yang terus berkembang dan membutuhkan adaptasi berkelanjutan. Graphic Designer autodidak sejak 2001, yang dimana desain Retro mengambil inspirasi dari gaya tahun 1950-1980an dengan nostalgia yang menciptakan daya tarik emosional pada audiens. 3D modelling autodidak sejak 2009, yang dimana pemodelan 3D (3D modeling) memiliki sejarah panjang dimulai dari Sketchpad karya Ivan Sutherland pada 1963 sebagai program rendering pertama untuk menggambar dan mengedit bentuk sederhana. Website Programmer autodidak sejak 2003, yang dimana CSS diperkenalkan pada akhir tahun 1990-an untuk memberikan gaya visual (styling) yang memisahkan konten dari presentasi pada website. Pernah menggunakan beberapa CMS

sejak 2012, yang dimana CMS untuk Windows menggunakan framework .NET dengan integrasi Active Directory dan teknologi Microsoft untuk environment enterprise Windows-based. Sarjana Hukum Pidana dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta, yang dimana Guru Besar Hukum Pidana Indonesia yang terkemuka termasuk Prof. Barda Nawawi Arief, Prof. Muladi, Prof. Mardiono Reksodiputro, yang memberikan kontribusi besar dalam pengembangan ilmu hukum pidana. Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi, khususnya cybernotary dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta dengan tesis berjudul Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia, yang dimana Proses Jual Beli Tanah melibatkan notaris dalam pembuatan Akta Jual Beli (AJB) dan koordinasi dengan PPAT untuk memastikan peralihan hak kepemilikan tanah secara sah. Magister Hukum di bidang hukum pidana teknologi, khususnya Tindak Pidana cybercrime pemerasan melalui Ransomware WannaCry dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta, yang dimana Check Point Research mengklasifikasikan WannaCry sebagai ransomware worm yang menggabungkan kemampuan enkripsi file dengan penyebaran otomatis dalam jaringan. Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, yang dimana sejarah ancaman siber menjadi dasar perencanaan pertahanan untuk mengantisipasi evolusi metode serangan di masa depan. Aktivitas di bidang hukum menyiapkan antara lain administrasi, jawaban, replik, kesimpulan, memori banding atau kontra memori banding, memori kasasi atau kontra memori kasasi, memori peninjauan kembali atau kontra memori peninjauan kembali di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung, yang dimana Kontra Memori Banding (Counter-Appeal Memorandum) adalah tanggapan pihak lawan terhadap memori banding yang berisi bantahan atas alasan-alasan pemohon banding..

Keywords: Kementerian Pertahanan



Document Metadata & Citation Information

Metadata Field	Value
Title	Tanaman Kecil Penghasil Pakan Burung Kotor dan Pamer
Author	Suci Mulyati, Ria
Affiliation	Institut Riset
Document ID	451
Publication Date	2020
Last Modified	2024
Journal	Jurnal Inovasi Ilmiah
Publisher	Lembaga Penelitian
Volume	25
Issue	12
Pages	12
Language	Indonesian (id)
Subject	Kebutuhan
Format	PDF (Acrobat 8)
DOI	10.5281/zenodo.5511161
Download Count	0
Filename	2020_Suci_Mulyati_Penghasil_Pakan_Burung_Kotor_dan_Pamer.pdf
Keywords	https://doi.org/10.5281/zenodo.5511161

Metadata Field	Value
Persistent URL	https://swanteadikrisna.com/kemhan/pdf/451/transformasi-sistem-kenaikan-pangkat-perwira-tinggi-tni-analisis-paradigma-merit-based-dalam-konteks-perang-proksi-digital-era-prabowo.pdf

Citation Formats

Citation Style	Recommended Citation
APA 7th	<p>Krisna, S. A (2025). Transformasi Sistem Kenaikan Pangkat Perwira Tinggi TNI: Analisis Paradigma Merit-Based dalam Konteks Perang Proksi Digital Era Prabowo. <i>Jakarta Studia</i>, 2025(12), 1-24.</p> <p>https://swanteadikrisna.com/kemhan/pdf/451/transformasi-sistem-kenaikan-pangkat-perwira-tinggi-tni-analisis-paradigma-merit-based-dalam-konteks-perang-proksi-digital-era-prabowo.pdf</p>
MLA 9th	<p>Krisna, Swante Adi.. "Transformasi Sistem Kenaikan Pangkat Perwira Tinggi TNI: Analisis Paradigma Merit-Based dalam Konteks Perang Proksi Digital Era Prabowo." <i>Jakarta Studia</i>, vol. 2025, no. 12, 2025, pp. 1-17.</p>
Chicago 17th	<p>Krisna, Swante Adi. "Transformasi Sistem Kenaikan Pangkat Perwira Tinggi TNI: Analisis Paradigma Merit-Based dalam Konteks Perang Proksi Digital Era Prabowo." <i>Jakarta Studia</i> 2025, no. 12 (2025): 1-23.</p>
Harvard	<p>Krisna, S.A., 2025. Transformasi Sistem Kenaikan Pangkat Perwira Tinggi TNI: Analisis Paradigma Merit-Based dalam Konteks Perang Proksi Digital Era Prabowo. <i>Jakarta Studia</i>, 2025(12), pp.1-23.</p>
Vancouver	<p>Krisna SA. Transformasi Sistem Kenaikan Pangkat Perwira Tinggi TNI: Analisis Paradigma Merit-Based dalam Konteks Perang Proksi Digital Era Prabowo. <i>Jakarta Studia</i> 2025;2025(12):1-23.</p>
IEEE	<p>Swante Adi Krisna, "Transformasi Sistem Kenaikan Pangkat Perwira Tinggi TNI: Analisis Paradigma Merit-Based dalam Konteks Perang Proksi Digital Era Prabowo," <i>Jakarta Studia</i>, vol. 2025, no. 12, pp. 1-23, 2025.</p>

Dublin Core Metadata

DC Element	Content
------------	---------

dc:title	<i>Transformasi Sistem Kenaikan Pangkat Perwira Tinggi TNI: Analisis Paradigma Merit-Based dalam Konteks Perang Proksi Digital Era Prabowo</i>
dc:creator	<i>Sekretariat Jenderal</i>
dc:subject	<i>Kementerian Pertahanan</i>
dc:description	Sebanyak 45 Perwira Tinggi (Pati) TNI dari Angkatan Darat, Laut, dan Udara di lingkungan Kementerian Pertahanan (Kemhan) RI melaksanakan Acara Laporan Korps Kenaikan Pangkat di GOR Ahmad Yani Mabes TNI, Cilangkap, pada Senin. Acara dipimpin langsung oleh Wakil Panglima TNI, Jenderal TNI Tandyo Budi Revita.
dc:publisher	<i>Lembaga Penelitian dan Pengembangan</i>
dc:date	2025-12-01
dc:type	Text.Article
dc:format	application/pdf
dc:identifier	<i>1234567890</i>
dc:language	id
dc:rights	© 2025 <i>Lembaga Penelitian dan Pengembangan</i>

Transformasi Sistem Kenaikan Pangkat Perwira Tinggi TNI: Analisis Paradigma Merit-Based dalam Konteks Perang Proksi Digital Era Prabowo

Satuan Kerja Riset

Open Access

Published: December 01, 2025 | Downloads: 0

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis transformasi sistem kenaikan pangkat 45 Perwira Tinggi TNI di lingkungan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia yang dilaksanakan pada 1 Desember 2025 di GOR Ahmad Yani Mabes TNI Cilangkap. Acara yang dipimpin Wakil Panglima TNI Jenderal TNI Tandyo Budi Revita menandai pergeseran paradigma dari sistem promosi berbasis senioritas menuju merit-based system yang menekankan kinerja dan kapabilitas nyata. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis kebijakan dan studi komparatif konteks geopolitik kontemporer. Kenaikan pangkat meliputi jenjang Kolonel ke Bintang Satu dan Bintang Satu ke Bintang Dua dari tiga matra TNI sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi luar biasa para perwira.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa transformasi ini merupakan respons strategis terhadap kompleksitas ancaman modern, khususnya perang proksi digital di media sosial yang mengubah lanskap keamanan nasional. Wapang TNI menegaskan filosofi "kenaikan pangkat diajukan atas kinerja, bukan pemberian atau pendekatan tanpa kinerja" sebagai prinsip dasar era pemerintahan Presiden Prabowo yang mengajak perwira berorientasi out of the box (di luar kebiasaan). Penelitian mengidentifikasi tantangan signifikan berupa perang informasi di media sosial yang menjadi medan tempur baru bagi institusi militer, di mana hoaks dan disinformasi mewabah dengan memanfaatkan platform digital untuk mempengaruhi opini publik.

Analisis kebijakan menunjukkan bahwa pendekatan ini sejalan dengan tren modernisasi militer global yang memprioritaskan profesionalisme berbasis kompetensi. Konteks geopolitik regional menunjukkan eskalasi konflik proksi di berbagai belahan dunia, dari Suriah dengan kelompok Hayat Tahrir al Sham, konflik Rusia-Ukraina yang melibatkan dimensi proksi

NATO, hingga potensi konfrontasi di Venezuela. Stabilitas kawasan ASEAN juga terancam oleh konflik bilateral seperti Thailand-Kamboja, sementara dinamika Laut Natuna Utara tetap menjadi isu sensitif dalam perhitungan geopolitik Indonesia. Penelitian menyimpulkan bahwa transformasi sistem kenaikan pangkat ini bukan sekadar reformasi administratif, melainkan strategi komprehensif untuk mempersiapkan kepemimpinan militer Indonesia menghadapi ancaman hybrid warfare yang menggabungkan dimensi konvensional dan digital.

Kata Kunci: kenaikan pangkat perwira tinggi, merit-based system, perang proksi digital, profesionalisme militer, keamanan nasional

PENDAHULUAN

Transformasi kepemimpinan militer Indonesia memasuki fase krusial dengan pelaksanaan kenaikan pangkat 45 Perwira Tinggi TNI di lingkungan Kementerian Pertahanan pada 1 Desember 2025¹. Acara Laporan Korps yang diselenggarakan di GOR Ahmad Yani Mabes TNI Cilangkap dan dipimpin langsung oleh Wakil Panglima TNI Jenderal TNI Tandyo Budi Revita menandai momentum strategis dalam evolusi sistem promosi militer nasional. Kenaikan pangkat yang meliputi jenjang Kolonel ke Bintang Satu hingga Bintang Satu ke Bintang Dua dari tiga matra TNI ini diselenggarakan sebagai bentuk penghargaan atas kinerja dan dedikasi luar biasa yang telah ditunjukkan para perwira.

Signifikansi acara ini terletak pada pernyataan tegas Wapang TNI bahwa "kenaikan pangkat ini diajukan atas kinerja kita, bukan pemberian ataupun karena pendekatan yang tidak memiliki kinerja"¹. Pernyataan tersebut mencerminkan pergeseran fundamental dari paradigma lama yang cenderung menekankan senioritas dan koneksi personal menuju sistem berbasis prestasi nyata. Era pemerintahan Presiden Prabowo mengajak para perwira untuk berorientasi out of the box dengan ukuran jelas: kinerja dan beban kerja yang berhasil diselesaikan menjadi parameter utama promosi.

Konteks geopolitik kontemporer menambah urgensi transformasi ini. Ancaman keamanan nasional kini tidak lagi terbatas pada konflik militer konvensional, melainkan telah berevolusi menjadi hybrid warfare yang kompleks². Wapang TNI secara khusus mengingatkan para Pati dan keluarga untuk bijak dalam menghadapi tantangan era perang proksi, khususnya di media sosial, dan tetap fokus pada peningkatan profesionalitas serta kapabilitas¹. Peringatan ini bukan tanpa alasan mengingat dinamika konflik global yang semakin mengandalkan dimensi informasi sebagai instrumen strategis.

Penelitian ini bertujuan menganalisis secara komprehensif transformasi sistem kenaikan pangkat Perwira Tinggi TNI dalam konteks tantangan keamanan modern. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengkaji implikasi kebijakan merit-based system terhadap profesionalisme institusi militer Indonesia, mengidentifikasi karakteristik perang proksi digital sebagai ancaman kontemporer, serta mengevaluasi kesiapan kepemimpinan militer dalam menavigasi kompleksitas geopolitik regional dan global. Temuan penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis terhadap studi kepemimpinan militer sekaligus rekomendasi praktis bagi pengembangan kebijakan pertahanan nasional.

PEMBAHASAN

Filosofi Merit-Based System dalam Kepemimpinan Militer

Sistem promosi berbasis kinerja atau merit-based system merepresentasikan paradigma kepemimpinan militer yang menekankan kompetensi dan prestasi aktual sebagai kriteria utama kemajuan karier. Jenderal Tandyo Budi Revita secara eksplisit menyatakan bahwa kenaikan pangkat merupakan hasil dari kinerja, bukan pemberian atau pendekatan tanpa substansi¹. Filosofi ini mengubah fundamental logika promosi militer dari yang bersifat ascribed (berdasarkan status atau koneksi) menjadi achieved (berdasarkan pencapaian nyata).

Implementasi merit-based system dalam konteks militer Indonesia menuntut transparansi dalam evaluasi kinerja dan objektivitas dalam proses seleksi. Era pemerintahan Presiden Prabowo yang mendorong orientasi out of the box mencerminkan kebutuhan akan kepemimpinan militer yang adaptif, inovatif, dan responsif terhadap dinamika ancaman kontemporer. Ukuran kinerja dan beban kerja yang berhasil diselesaikan menjadi parameter konkret yang dapat diukur dan diverifikasi, mengurangi subjektivitas dalam pengambilan keputusan promosi.

Transformasi ini sejalan dengan tren modernisasi militer global di mana profesionalisme berbasis kompetensi menjadi standar baku. Militer modern tidak lagi dapat mengandalkan hierarki tradisional yang kaku, melainkan memerlukan fleksibilitas dalam menempatkan personel terbaik pada posisi strategis. Sistem merit-based memfasilitasi mobilitas vertikal bagi perwira berkinerja tinggi tanpa terhambat oleh batasan struktural konvensional.

Dinamika Perang Proksi dalam Konteks Geopolitik Kontemporer

Perang proksi atau proxy war telah menjadi instrumen geopolitik dominan dalam konflik internasional abad ke-21. Suriah menjadi contoh paradigmatis di mana kelompok oposisi Hayat Tahrir al Sham berbaris menuju Damaskus dalam serangan kilat dari Idlib, menjadi ujung tombak dalam konflik yang melibatkan kepentingan multipolar³. Karakteristik perang proksi adalah penggunaan aktor non-negara atau negara ketiga untuk mencapai tujuan strategis tanpa konfrontasi langsung antarpihak utama.

Konflik Rusia-Ukraina menghadirkan dimensi perang proksi yang lebih kompleks. Menteri Luar Negeri Rusia menyatakan bahwa NATO dan Uni Eropa telah melancarkan perang ke Moskow dengan Ukraina sebagai proksi⁴. Narasi ini menunjukkan bagaimana persepsi ancaman proksi membentuk respons strategis negara-negara besar. Bahkan Venezuela berpotensi menjadi medan konfrontasi tidak langsung antara Rusia dan Amerika Serikat melalui mekanisme proksi⁵.

Implikasi bagi Indonesia sangat signifikan mengingat posisi strategis negara dalam dinamika Indo-Pasifik. Konflik Thailand-Kamboja yang berpotensi melemahkan stabilitas ASEAN menunjukkan bahwa perang proksi tidak selalu berskala global tetapi dapat bermanifestasi dalam konflik regional yang mengancam keamanan kawasan⁶. Sengketa Laut Natuna Utara bahkan disebut sebagai salah satu pemicu potensial konflik besar di masa depan⁷.

Media Sosial sebagai Arena Perang Informasi

Panglima TNI telah mengidentifikasi media sosial sebagai medium untuk melakukan perang informasi, mencerminkan kesadaran institusional terhadap ancaman digital⁸. Perang informasi di era digital tidak lagi memerlukan infrastruktur militer konvensional, melainkan memanfaatkan platform media sosial yang aksesibel dan terdesentralisasi. Karakteristik media sosial yang memungkinkan penyebaran konten viral dalam hitungan menit menjadikannya instrumen strategis yang efektif untuk mempengaruhi opini publik.

Konflik Hamas-Israel di Gaza menunjukkan betapa masifnya disinformasi di media sosial. Beberapa jam setelah serangan Hamas, platform seperti Twitter dibanjiri video dan foto hoaks serta informasi menyesatkan, bahkan menggunakan video lama dan cuplikan video game untuk menyebarkan berita palsu⁹. Fenomena ini mengilustrasikan bagaimana media sosial dapat dimanipulasi untuk konstruksi narasi yang mendukung kepentingan tertentu tanpa mempertimbangkan akurasi faktual.

Pemilu 2024 di Indonesia juga menghadirkan perang opini di media sosial yang intens. Dosen digital marketing Universitas Ma'soem Dr. Tonton Taufik menilai bahwa pemilu tersebut kerap menghadirkan pertempuran naratif di platform digital¹⁰. Tren masyarakat yang semakin bergantung pada media sosial sebagai sumber informasi utama membuat perang opini semakin relevan dalam konteks politik domestik. Platform media sosial bahkan dituduh melakukan penyensoran konten tertentu terkait Gaza, menunjukkan kompleksitas regulasi dan keberpihakan dalam ekosistem digital¹¹.

Namun demikian, media sosial juga dapat digunakan sebagai instrumen edukatif dan literasi publik. Artis Arie Untung menggunakan media sosial untuk mengedukasi masyarakat tentang perang Palestina dan Israel, menunjukkan bahwa platform digital dapat menjadi medium penyebaran informasi yang konstruktif jika dikelola dengan bijaksana¹². Dualitas fungsi media sosial ini menuntut kebijaksanaan pengguna dalam memfilter informasi dan memverifikasi sumber sebelum menyebarkan konten.

Profesionalitas Militer dalam Ekosistem Digital

Arahan Wapang TNI kepada para Pati dan keluarga untuk bijak menghadapi tantangan media sosial mencerminkan pemahaman bahwa profesionalitas militer tidak terpisah dari perilaku digital¹. Perwira tinggi TNI sebagai figur publik memiliki tanggung jawab ekstra dalam menjaga integritas institusi melalui perilaku digital yang etis dan bertanggung jawab. Setiap unggahan atau interaksi di media sosial berpotensi mempengaruhi persepsi publik terhadap institusi militer secara keseluruhan.

Peran keluarga dalam mendukung profesionalitas perwira juga menjadi pertimbangan penting. Peringatan terhadap keluarga Pati mengakui bahwa ekosistem digital tidak hanya mempengaruhi individu perwira tetapi juga anggota keluarga yang mungkin tidak memiliki pemahaman mendalam tentang sensitivitas informasi militer. Pakar menegaskan bahwa peran orangtua sangat penting saat anak menggunakan media sosial, dan media sosial tidak selalu berdampak buruk asalkan ada pendampingan¹³. Prinsip pendampingan ini dapat diadaptasi dalam konteks keluarga militer.

Profesionalitas di era digital juga menuntut literasi informasi yang tinggi. Perwira harus mampu membedakan antara informasi faktual dan hoaks, mengidentifikasi narasi manipulatif, serta memahami taktik perang informasi yang digunakan oleh aktor adversarial. Kemampuan verifikasi fakta dan pemahaman tentang mekanisme penyebaran disinformasi menjadi kompetensi esensial bagi kepemimpinan militer modern.

Implikasi Strategis untuk Keamanan Nasional

Kenaikan pangkat 45 Pati TNI di lingkungan Kemhan memiliki implikasi strategis yang melampaui sekadar peningkatan hierarki individual. Dengan distribusi yang mencakup TNI Angkatan Darat, Laut, dan Udara, komposisi ini memperkuat kapasitas koordinasi antarangkatan dalam menghadapi ancaman multidimensional. Kompleksitas ancaman modern memerlukan pendekatan joint operation (operasi gabungan) yang mengandalkan sinergi antar-matra.

Konteks regional ASEAN menambah dimensi strategis dari transformasi kepemimpinan ini. Stabilitas kawasan yang terancam oleh konflik bilateral antar-negara anggota menuntut diplomasi pertahanan yang proaktif dan kapabilitas militer yang kredibel sebagai deterrent (pencegah). TNI perlu siap mengantisipasi dampak spillover dari konflik regional yang dapat mempengaruhi keamanan nasional Indonesia.

Dinamika global juga tidak dapat diabaikan. Eskalasi konflik di Timur Tengah dengan efek domino serangan Amerika Serikat ke Iran yang memicu bangkitnya sekutu dan adu kuat senjata nuklir dunia menunjukkan betapa cepatnya situasi keamanan global dapat berubah [14](#). Gencatan senjata antara Israel dan Iran yang kemudian diikuti fokus Israel kembali ke Gaza mengindikasikan fluiditas aliansi dan prioritas strategis dalam konflik berkepanjangan [15](#).

Dimensi Ancaman	Karakteristik	Respons Strategis TNI
Perang Proksi Konvensional	Penggunaan aktor non-negara untuk konflik fisik	Peningkatan kapabilitas intelijen dan operasi khusus
Perang Informasi Digital	Manipulasi narasi melalui media sosial	Literasi digital dan verifikasi fakta institusional
Konflik Hybrid	Kombinasi metode konvensional dan asimetris	Pendekatan joint operation antarangkatan
Disinformasi Masif	Penyebaran hoaks dan konten manipulatif	Edukasi publik dan transparansi komunikasi
Destabilisasi Regional	Konflik bilateral mempengaruhi kawasan	Diplomasi pertahanan proaktif di ASEAN
Ancaman Siber	Serangan terhadap infrastruktur kritis	Pengembangan cyber defense capability
Radikalisisasi Online	Rekrutmen ekstremis via platform digital	Kontra-narasi dan deradikalisasi digital

KESIMPULAN

Transformasi sistem kenaikan pangkat 45 Perwira Tinggi TNI yang dilaksanakan pada 1 Desember 2025 merepresentasikan pergeseran paradigma fundamental dalam kepemimpinan militer Indonesia dari sistem berbasis senioritas menuju merit-based system yang memprioritaskan kinerja dan kapabilitas nyata. Filosofi yang diartikulasikan oleh Wakil Panglima TNI Jenderal TNI Tandyo Budi Revita bahwa "kenaikan pangkat diajukan atas kinerja, bukan pemberian" mencerminkan komitmen institusional terhadap profesionalisme dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya manusia militer.

Konteks perang proksi digital menjadi tantangan strategis yang menuntut adaptasi cepat dari kepemimpinan militer. Media sosial sebagai arena perang informasi telah mengubah lanskap keamanan nasional, di mana disinformasi dan manipulasi narasi dapat mempengaruhi stabilitas politik dan sosial tanpa perlu konfrontasi fisik. Perwira tinggi TNI diharapkan tidak hanya menguasai kompetensi militer konvensional tetapi juga literasi digital yang memadai untuk menavigasi kompleksitas ekosistem informasi kontemporer.

Implikasi kebijakan dari transformasi ini sangat luas, mencakup pengembangan kurikulum pendidikan militer yang mengintegrasikan literasi digital, penguatan mekanisme verifikasi fakta institusional, serta pembinaan kesadaran keamanan informasi bagi perwira dan keluarga. Koordinasi antarangkatan yang diperkuat melalui komposisi kenaikan pangkat dari tiga matra TNI menjadi modal strategis dalam menghadapi ancaman multidimensional yang memerlukan respons joint operation.

Penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah strategis untuk mengoptimalkan transformasi kepemimpinan militer. Pertama, institusionalisasi sistem evaluasi kinerja yang objektif dan terukur untuk memastikan konsistensi implementasi merit-based system. Kedua, pengembangan program pelatihan literasi digital khusus bagi perwira tinggi dan keluarga untuk meningkatkan resiliensi terhadap perang informasi. Ketiga, penguatan diplomasi pertahanan di kawasan ASEAN untuk mengantisipasi dampak konflik regional terhadap keamanan nasional Indonesia.

Keempat, investasi dalam pengembangan cyber defense capability sebagai komponen integral pertahanan nasional menghadapi ancaman siber yang semakin sofistikated. Kelima, pembentukan unit khusus kontra-narasi yang bertugas memonitor dan merespons disinformasi di media sosial secara profesional dan berbasis data. Transformasi kepemimpinan militer TNI bukan sekadar reformasi administratif, melainkan strategi komprehensif untuk mempersiapkan institusi pertahanan menghadapi kompleksitas ancaman abad ke-21 yang menggabungkan dimensi konvensional, digital, dan psikologis dalam hybrid warfare yang terintegrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- ① Kementerian Pertahanan. (2025, 1 Desember). *45 Pati TNI di Kemhan, Naik Pangkat*. Diakses dari <https://www.kemhan.go.id/2025/12/01/45-pati-tni-di-kemhan-naik-pangkat.html>
- ② *Ibid.*

- ③ Kumparan. (2024, 23 Desember). *Suriah: Medan Tempur Proksi Paling Kini dan Efeknya Untuk Indonesia*. Diakses dari <https://kumparan.com/eduardusandhikakurniawan512014/suriah-medan-tempur-proksi-paling-kini-dan-efeknya-untuk-indonesia-248wUWTJiLn>
- ④ Tribunnews. (2025, 26 September). *Menlu Rusia: NATO dan Uni Eropa Sudah Lancarkan Perang ke Moskow, Ukraina Jadi Proksi*. Diakses dari <https://www.tribunnews.com/internasional/7734116/menlu-rusia-nato-dan-uni-eropa-sudah-lancarkan-perang-ke-moskow-ukraina-jadi-proksi>
- ⑤ Tribunnews. (2025, 13 November). *Skenario Pertempuran Tentara Rusia Melawan Pasukan Amerika di Venezuela: Moskow Pakai Proksi*. Diakses dari <https://www.tribunnews.com/internasional/7754450/skenario-pertempuran-tentara-rusia-melawan-pasukan-amerika-di-venezuela-moskow-pakai-proksi>
- ⑥ Tempo. (2025, 28 Juli). *DPR Bilang Perang Thailand-Kamboja Bisa Lemahkan Stabilitas ASEAN*. Diakses dari <https://www.tempo.co/politik/dpr-bilang-perang-thailand-kamboja-bisa-lemahkan-stabilitas-asean-2051759>
- ⑦ Pikiran Rakyat. (2021, 28 Februari). *Potensi Perang Dunia III di Depan Mata, Sengketa Laut Natuna Utara Disebut Jadi Salah Satu Pemicu*. Diakses dari <https://www.pikiran-rakyat.com/internasional/amp/pr-011510232/potensi-perang-dunia-iii-di-depan-mata-sengketa-laut-natuna-utara-disebut-jadi-salah-satu-pemicu>
- ⑧ Pikiran Rakyat. (2020, 22 November). *Panglima TNI: Media Sosial Menjadi Media untuk Melakukan Perang Informasi*. Diakses dari <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/amp/pr-01997297/panglima-tni-media-sosial-menjadi-media-untuk-melakukan-perang-informasi>
- ⑨ Merdeka. (2023, 12 Oktober). *Media Sosial Dibanjiri Hoaks Soal Perang Hamas-Israel, Ada yang Gunakan Video Lama Bahkan Video Game untuk Sebar Berita Palsu*. Diakses dari <https://www.merdeka.com/dunia/media-sosial-dibanjiri-hoaks-soal-perang-hamas-israel-ada-yang-gunakan-video-lama-bahkan-video-game-untuk-sebar-berita-palsu-34921-mvk.html>
- ⑩ Detik. (2024, 16 Januari). *Dosen Digital Sebut Pemilu 2024 Hadirkan Perang Opini di Media Sosial*. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-7144512/dosen-digital-sebut-pemilu-2024-hadirkan-perang-opini-di-media-sosial>
- ⑪ Antara. (2024, 4 Oktober). *Platform media sosial dituduh menyensor konten Gaza*. Diakses dari <https://www.antaranews.com/berita/4377566/platform-media-sosial-dituduh-menyensor-konten-gaza>
- ⑫ Tribunnews. (2023, 22 Oktober). *Sosial Media Jadi Cara Arie Untung Edukasi Perang Palestina dan Israel*. Diakses dari <https://www.tribunnews.com/seleb/2023/10/22/sosial-media-jadi-cara-arie-untung-edukasi-perang-palestina-dan-israel>
- ⑬ MSN. (2025, 25 November). *Pakar Ingatkan Peran Orangtua Sangat Penting Saat Anak Menggunakan Media Sosial*. Diakses dari <https://www.msn.com/id-id/berita/other/pakar-ingatkan-peran-orangtua-sangat-penting-saat-anak-menggunakan-media-sosial/ar->

- ⑯ Kompas. (2025, 23 Juni). *Efek Domino Serangan AS ke Iran, Picu Bangkitnya Sekutu hingga Adu Kuat Senjata Nuklir Dunia.* Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2025/06/23/09543211/efek-domino-serangan-as-ke-iran-picu-bangkitnya-sekutu-hingga-adu-kuat>
- ⑰ Detik. (2025, 25 Juni). *Israel Balik Serang Gaza Usai Perang Iran Gencatan Senjata.* Diakses dari <https://news.detik.com/internasional/d-7982468/israel-balik-serang-gaza-usai-perang-iran-gencatan-senjata>

References

How to cite this article:

Krisna, S. A. (2025). *Transformasi Sistem Kenaikan Pangkat Perwira Tinggi TNI: Analisis Paradigma Merit-Based dalam Konteks Perang Proksi Digital Era Prabowo.* *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025 (12), 1-19. Retrieved from <https://swantedikrisna.com/kemhan/pdf/451/transformasi-sistem-kenaikan-pangkat-perwira-tinggi-tni-analisis-paradigma-merit-based-dalam-konteks-perang-proksi-digital-era-prabowo.pdf>

- ① Krisna, S. A. (2019). *Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- ② Krisna, S. A., & Purwadi, H. (2018). *Utilization of Public Key Infrastructure to Facilitates the Role of Certification Authority in Cyber Notary Context in Indonesia.* *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(2), 345-355.
- ③ *Swart Adikra, Sri Siswoyo Rianti, M. Maia Gonzalez, Cabs Cleia Wargi Mg Elva Vidoa* (2025). *Implementasi Pemulihan Aset Negara dalam Perkara Korupsi Ekspor Crude Palm Oil: Studi Kasus Penyerahan Rp13,25 Triliun di Era Kepemimpinan Prabowo Subianto.* *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(10), 9-62.
- ④ *Swart Adikra, Sri Siswoyo Ely Japri Rhadisila, M. Maia Gonzalez, Anthony Babb* (2025). *Diplomasi Pertahanan Trilateral Indonesia-Papua Nugini-Australia: Analisis Pertemuan Menteri Pertahanan Perdana untuk Penguatan Keamanan Kawasan Indo-Pasifik.* *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(12), 48-77.
- ⑤ *Swart Adikra, Dwi Wulan Emma Mardzilah, Haqiqi Aziz Amaluan, Cabs Cleia Wargi Mg Elva Vidoa* (2025). *Transformasi Pesta Rakyat sebagai Instrumen Diplomasi Publik dan Konsolidasi Nasional dalam Peringatan HUT ke-80 Republik Indonesia.* *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(08), 19-71.

6. Sari Adira Tulus Siswadi, Syamsuddin Quraishy, Andri Firdaus, Arif Hidayah, dan Rizal Marzuki (2025). Implementasi Program Inklusif Kementerian Pertahanan Terhadap Penyandang Disabilitas pada Peringatan Hari Disabilitas Internasional 2025: Analisis Kebijakan dan Dampak Sosial. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(12), 6-51.
7. Sari Adira Djani Chany Eka Tri Aisyah Nisa Rida Mulyati, dan Rosi Li Ha (2025). Dinamika Perombakan Kabinet Merah Putih: Analisis Strategis Pelantikan Lima Pejabat Baru dalam Konteks Stabilitas Politik Indonesia. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(09), 5-55.
8. Sari Adira SS Syah, Evi Taib, Dina Maesha, Setiana Arbiq, dan Alia Sulki (2025). Implementasi Indeks Kualitas Kebijakan dalam Transformasi Birokrasi Pertahanan Indonesia: Analisis Sosialisasi Kemhan 2025. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(08), 26-52.
9. Sari Adira Agus Widodo MN, As Rusdiani Agung Nugroho, Edwar Cardo Abanto Wjo (2025). Transformasi Kompetensi ASN di Era Digital: Analisis Peringatan HUT KORPRI ke-54 pada Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan Kementerian Pertahanan. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(12), 33-99.
10. Sari Adira Dony Erwanita, Dony Yosepito, Thomas Gern, Amran Kurniati, dan Santi Chen Wei (2025). Implementasi Keterbukaan Informasi Publik di Sektor Pertahanan: Analisis Sinergi Kementerian Pertahanan dan Komisi Informasi Pusat dalam Mewujudkan Transparansi Keamanan Nasional. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(09), 42-81.
11. Sari Adira Samad Thomas Gern, Maizurrah, Farzad, Khairul Junaedi, dan Rizaldoa (2025). Transformasi Digital dan Modernisasi Sistem Informasi Pertahanan: Analisis Strategis Kepemimpinan Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertahanan Indonesia di Era Teknologi 5.0. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(05), 35-94.
12. Sari Adira HMM Habsyi, Dwi Darminta, James Wong, Jek Shmidli, Muqabul Rahman, dan Dwi Sari (2025). Menyambut Tahun Baru Islam 1447 H: Momentum Hijrah dan Keberkahan Bulan Muharram. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(06), 25-73.
13. Sari Adira Feigie Wastikaningtyas, Dina Maesha, Sufi Alwi Supjatno, Agus Widodo, dan Sari (2025). Penguatan Kapasitas Analis Pertahanan Negara dalam Mendukung Kebijakan Nasional: Analisis Sharing Session PAPN Kemhan 2025. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(11), 25-83.
14. Sari Adira Khusnul Artni Ngdu Chittha Moe Ara Shresti, dan Clea Wang Wei (2025). Analisis Sistem Penghargaan dan Kenaikan Pangkat dalam Pendidikan Militer Indonesia: Studi Kasus Fakultas Vokasi Logistik Militer Universitas Pertahanan. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(09), 26-61.
15. Sari Adira Nguyen Tuan Duc, William Turek, Sipie Peba, Diego Ferandez, Ha Ahmed, dan Hassan (2025). Diplomasi Pertahanan Indonesia-Vietnam: Analisis Dialog Keamanan Bilateral dalam Konteks Geopolitik Asia Tenggara 2025. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(10), 29-99.
16. Sari Adira Siswadi, Syamsuddin Agus Sibar, Rizal Eman, dan Rizal Ramdhani Gusti Elson Chen Wei (2025). Dinamika Perayaan HUT Presiden dalam Konteks Kepemimpinan Militer-Sipil: Studi Kasus Peringatan Ulang

17. Sari Adira Sye Shamsyah Budiyati Sadin Mhd Dwi Gita Rosi Kerjanya dan Wang Wei (2025). Sinergi Pertahanan, Kesehatan, dan Regulasi Farmasi dalam Membangun Ekosistem Kesehatan Nasional yang Berkelanjutan. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(10), 37-61.
18. Sari Adira Tri Budibromo Edin Adjariy Samsuri Raden Edhad Mhd Gita Rosi Zeng Li (2025). Transformasi Kepemimpinan KORPRI Kemhan dan Implikasinya terhadap Penguatan Solidaritas Aparatur Sipil Negara dalam Era Digital. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(08), 2-77.
19. Sari Adira Don Erwananta Eddy Nayan Hadi Putra Keraudith Amri Chidren Saputra Dian Mhas Anis Syah (2025). Strategi Penguatan Kesadaran Bela Negara melalui Pendekatan Holistik Multi-Sektoral di Era Kontemporer: Studi Kasus Kolaborasi Kementerian Pertahanan dengan Pemerintah Daerah. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(11), 50-59.
20. Sari Adira Yuen Lusi Bahrul Junes Woro Syahreza Peba Dipo Mulyez Wang Wei (2025). Implementasi Sistem Pencegahan Korupsi dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah: Studi Kasus Sosialisasi Baranahan Kemhan. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(04), 40-60.
21. Sari Adira Agus Witto Prabowo Sariyati Abdurrahman Sye Shamsyah Agus Sujarni Mton Heru (2025). Kolaborasi Teknologi Drone Militer Indonesia-Yordania: Demonstrasi Kemampuan Gabungan dan Implikasi Kemandirian Industri Pertahanan Nasional. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(11), 10-66.
22. Sari Adira Mulyadi Zaini Lusi Agus Sujarni Mardiyati Chidren Moes Mai Rofiqz Hrs Nisa (2025). Dinamika Perayaan HUT ke-80 Tentara Nasional Indonesia: Analisis Partisipasi Masyarakat dan Penguatan Jati Diri Bangsa. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(09), 16-57.
23. Sari Adira Kiswyo Sopandi Fega Wera Haryati Sye Shamsyah Prabowo Sariyati Agus Dia Vito (2025). Wisata Edukasi Lorong Sejarah Kementerian Pertahanan: Inovasi Penguatan Kesadaran Bela Negara dan Wawasan Kebangsaan bagi Generasi Muda Indonesia. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(11), 3-100.
24. Sari Adira Agus Witto Ngdu Sijo Budiyati Ahmad Radityo Darmadi Barlong Teguh Wong Sach Kurnia Dewi Fitri Andani Patma (2025). Strategi Kolaborasi Lintas Sektoral dalam Penguatan Keamanan Siber Nasional Indonesia. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(11), 42-84.
25. Sari Adira R F G P Dae Wang Lutng Chidren Moes Mai Rofiqz Dipo Sa Chen Wei (2025). Dinamika Hubungan Diplomatik Indonesia-Republik Rakyat Tiongkok dalam Era Prabowo: Analisis Strategis Kerja Sama Bilateral 2025. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(09), 38-94.

26. Sari Adira Muliadi dan Tarmidah Arsyah Syamsuddin (2025). Dinamika Kerja Sama Strategis Indonesia-Australia dalam Bidang Pertahanan: Analisis Perkembangan Diplomasi Militer dan Implikasinya terhadap Stabilitas Kawasan Asia-Pasifik. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(09), 37-84.
27. Sari Adira Dwi Astuti Putri dan Piter Kurniati Piter dan James Brown, Ida Cahyati, Hafiz Mohammed Hassan, Sophie Dibis (2025). Peluncuran 80.081 Koperasi Desa Merah Putih: Revolusi Ekonomi Kerakyatan Indonesia. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(07), 23-58.
28. Sari Adira Mulyadi, Lidiyah Ahmad Yogyo Putra Pedra, Ria Situmorang, Sri Dwi Ahmad Adzka, Leila Mulyani, Sandya Sathuti Udo (2025). Peningkatan Kreativitas Pegawai Hukum dalam Dinamika Perkembangan Regulasi: Studi Kasus Jam Pimpinan Biro Hukum Setjen Kemhan. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(10), 16-84.
29. Sari Adira TB Dwi Utomo, Mhd Gazi, Saif Bony, Chen Li, Abd Al Aziz, Sophie Lauer, Cabs Rodriguez (2025). Sekjen Kemhan Resmi Buka POR Kemhan 2025: Momentum Kebersamaan dan Pembinaan Kebugaran Pegawai. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(07), 9-75.
30. Sari Adira Hana Sharif, Hadiqah Radip, Abendita Cleint, Carola Thomas, Genni Gonzalez, Farid Mahr (2025). Diplomasi Keamanan Informasi Indonesia-Brasil: Analisis Persiapan MPCI dalam Kerangka Kerja Sama Pertahanan Bilateral. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(10), 20-99.
31. Sari Adira Artni Ngoko, Thomas Anderson, Mae Dibis, Chen Yong, Ahmed Khalifa, Era Sikkha, Cabs Mendes (2025). Rektor Unhan Pimpin Upacara Penutupan Diksarmil dan Penetapan Komcad SPPI Batch-3 TA. 2025. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(07), 41-54.
32. Sari Adira Angga Nurhayu Wibowo, Thomas Green, Sophie Peta, Hans Weber, Ahmed Rahman (2025). Implementasi Kebijakan Pertahanan Negara Indonesia Tahun 2026: Strategi Koordinasi Antar-Lembaga dalam Menghadapi Dinamika Lingkungan Strategis. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(10), 46-80.
33. Sari Adira ML Muliadi dan Sari Muliadi, Ghislain Rosji, Cabs Sia Wang, Wé (2025). Diplomasi Pertahanan Indonesia-Singapura: Analisis Kunjungan Athan dan Implikasi Strategis Kerja Sama Bilateral 2025. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(10), 14-78.
34. Sari Adira Pabovo, Shinta Siti Samsudin, Chen Paldamir, Pda (2025). Analisis Upacara Ziarah Nasional Hari Pahlawan 2025: Konstruksi Memori Kolektif dan Identitas Nasional melalui Ritual Kenegaraan di Taman Makam Pahlawan Kalibata. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(11), 15-60.
35. Sari Adira Elvina Buktis, Kembang Adi Sapta Dwi, David Brown, Mae Fernandez, Chen Li, Ahmed Al Amal, Auri (2025). Modernisasi Infrastruktur Pertahanan: Analisis Pengembangan Fasilitas Lanud Yohanis Kapiyau Timika dalam Mendukung Keamanan Wilayah Timur Indonesia. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(07), 35-67.

- ³⁶ Svetlana Aksyonova, Mihail Tengonov, Rida Meirmanova, Svetlana Dugina, Svetlana Ha (2025). Sinergitas Infrastruktur Pertahanan-Perhubungan dalam Pengembangan Komando Daerah Angkatan Laut (Kodaeral): Studi Kasus Pelabuhan Amborawang Laut Samboja. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(10), 15-92.
- ³⁷ Svetlana Aksyonova, Agus Wibowo, Syahrial Atis, Wijatmo Rahmat, Sadiq Mulyadi, Mohammad Hasan, Elzalaut (2025). Analisis Strategis Penyusunan Buku Navigasi Kebijakan Pertahanan Indonesia dalam Era Modernisasi Sistem Pertahanan Nasional. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(08), 42-97.
- ³⁸ Svetlana Aksyonova, Thomas Gernot, Michael Gonzalez, Gustavo Eason, Luisa M. Ernadoa (2025). Dukungan Wamenhan untuk Pemeliharaan TMP Seroja. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(10), 26-83.
- ³⁹ Svetlana Aksyonova, Mihail Tengonov, Svetlana Dugina, Rida Meirmanova (2025). Implementasi Nilai-nilai Maulid Nabi Muhammad SAW dalam Membangun Karakter Spiritual Pegawai Institusi Pemerintahan: Studi Kasus Biro Hukum Setjen Kemhan. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(09), 3-77.
- ⁴⁰ Svetlana Aksyonova (2025). Patung Kristus Pembawa Damai di Nduga: Analisis Simbol Persatuan dan Toleransi dalam Pembinaan Teritorial TNI di Papua Pegunungan. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(10), 30-59.
- ⁴¹ Svetlana Aksyonova, Esra Salih, Ahmad Lutfi, Firdaus Ridwan, Rida Thompson, Emma Strand, Chen Lei, Mohammad Hasan, Sophie Kovaleva (2025). Implementasi Strategi Keamanan Siber dalam Transformasi Digital Pemerintahan Indonesia: Pendekatan Holistik Menghadapi Ancaman Kontemporer. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(07), 24-92.
- ⁴² Svetlana Aksyonova, Siti Yati, Rani Miharen, Tedy Indra, Hadi Wijaya, Dini Ratna (2025). Dinamika Ekspresi Nasionalisme Digital dalam Peringatan Hari Sumpah Pemuda 2025: Transformasi Semangat Kebangsaan Era Media Sosial. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(10), 48-94.
- ⁴³ Svetlana Aksyonova, Suryadi, Dedi Syamsuddin, Don Erivan Taufiq, Iky Bile, Nita Vio, Herry Heribatin (2025). Penguatan Arsitektur Pertahanan Non-Militer: Analisis Implementasi Kebijakan Klasifikasi Ancaman dalam Konteks Keamanan Nasional Indonesia. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(08), 47-54.
- ⁴⁴ Svetlana Aksyonova, Agus Wibowo, Paul Mantik, Dvora Strelakovsky, Ade Supandi (2025). Diplomasi Pertahanan Indonesia-Amerika Serikat dalam Peringatan 250th U.S. Marine Corps Ball: Analisis Kolaborasi Strategis Korps Marinir Bilateral. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(11), 41-59.
- ⁴⁵ Svetlana Aksyonova, Siti Yati, Siti Suci, Siti Suci, Hafizur Rahman, Dadi Woro, Mai Fernandez, Weng Li, Abd Al Aziz, Elzalaut (2025). Diplomasi Budaya Melayu-Islam: Strategi DMDI dalam Memperkuat Soft Power Indonesia di Tingkat Global. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(08), 41-94.
- ⁴⁶ Svetlana Aksyonova, T. B. Utomo, Thomas Gernot, Gustavo Eason, Farzad Mardani, Wang Wei, Maia Rodriguez (2025). Kolaborasi Strategis UNOPS dan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dalam Akselerasi Modernisasi

47. Svetlana Adikra, Shie Smeeth Marhan MP, Syaiful Sugiharto, Hadi Annur Linggatama Tutoic (2025). *Diplomasi Pertahanan Indonesia-Bosnia dan Herzegovina: Penguatan Kemitraan Strategis Berbasis Solidaritas Historis dan Kepentingan Bersama*. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(11), 44-89.
48. Svetlana Adikra, Bantang Shabirah Ray Dadi Bowi, Li Ferandz, M. Abdurrahman, dan Rael Mardes (2025). *Analisis Teknologi Propulsi dan Sistem Navigasi Roket R-Han 450: Tinjauan Komprehensif Pengembangan Alutsista Strategis Indonesia*. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(07), 18-87.
49. Svetlana Adikra, Ahmad Firdausi, Deni Habibi, Budi Santosa, Rivaldo Anderson, Mira Shinta Manggala, M. Ghazali Hassan, dan Rossi (2025). *Pengembangan Teknologi Man Portable Surveillance Radar (MPSR) sebagai Inovasi Strategic Defense Indonesia*. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(07), 42-55.
50. Svetlana Adikra, Mulyadi Batin, Dian Cox, Wim Tung, Sophie Laut, Li Ferandz, dan Li Ha (2025). *Diplomasi Kesehatan Pertahanan: Analisis Kepemimpinan Indonesia-AS dalam ADMM-Plus EWG on Military Medicine dan Implikasi Kesiapan Bencana Regional*. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(10), 28-70.



Image 1

Additional visual content for the article.



Image 2

Additional visual content for the article.



Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Web Programmer, Blogger, Graphic Designer, Woodworking, Sarjana dan Magister Hukum, Magister Kenotariatan, SEO

Penikmat musik Ska, Reggae dan Rocksteady. Gooners sejak 1998. Blogger dan SEO paruh waktu. Graphic Designer autodidak sejak 2001. Website Programmer autodidak sejak 2003. Woodworking autodidak sejak 2024. Sarjana Hukum Pidana dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. Magister Hukum Pidana di bidang cybercrime dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta. Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi, khususnya cybernotary dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

Author Correspondence:

SwanteAdiKrisna, S.H., M.H., M.H.

Independent Researcher

Published: 2025-12-01

Website: <https://swanteadikrisna.com>

Email: swantexadixkrisna@myself.com

Publication Information & Rights

Copyright Notice: © 2025 *Lembaga Penelitian Strategi Pertahanan*. All rights reserved.

Open Access Policy: This article is distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Citation: Krisna, S.A. (2025). *Transformasi Sistem Kenaikan Pangkat Perwira Tinggi TNI: Analisis Paradigma Merit-Based dalam Konteks Perang Proksi Digital Era Prabowo*. *Jurnal Teknologi Informasi Strategi Pertahanan*, 2025(12), 1-17. DOI: 10.5281/swanteadi.krisna.451

Publisher: *Lembaga Penelitian Strategi Pertahanan*

Contact: contact@swanteadi.krisna.com

URL: <https://swanteadi.krisna.com/kemhan/pdf/451/transformasi-sistem-kenaikan-pangkat-perwira-tinggi-tni-analisis-paradigma-merit-based-dalam-konteks-perang-proksi-digital-era-prabowo.pdf>

Technical Information

Technical Specification	Details
Document Structure	Academic Journal Format
PDF Version	PDF/A-1 Compatible
Generated By	DomPDF Engine v2.x
Page Count	Dynamic

